

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir untuk menjamin persalinan yang aman dan bayi lahir dengan selamat dan sehat sampai akhir bulan. Diperlukan upaya untuk menurunkan

angka kematian ibu (AKI) sejak dini dalam perjalanan kehamilan hingga masa nifas, yaitu melalui pemantauan kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, serta pemeriksaan antenatal yang teratur agar proses alami tersebut tidak berkembang menjadi patologi. (Amailia, I. dan Khoeroh, 2023)

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Angka kematian ibu sangat tinggi. Pada tahun 2020, sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Hampir 95% kematian ibu pada tahun 2020 terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang sebagian besar dapat dicegah. Wilayah dan subwilayah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)

digunakan di sini. Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara saja menyumbang sekitar 70% (202.000) kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16% (47.000) (WHO, 2020).

Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 6.856 jumlah

kematian ibu tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019.(Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak RI, 2022).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2021 tercatat sebanyak 185 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 85.413, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021 adalah

sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal terbesar ada di kabupaten Mempawah. yaitu sebesar 350 per 10.000 Kelahiran Hidup dan terkecil ada di Kabupaten Pontianak. yaitu sebesar 19 Per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes, 2021).

Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan kementerian kesehatan dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB. Adapun, upaya bagi kesehatan ibu meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, penyelenggaraan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan KB, pemeriksaan HIV dan Hepatitis B (Kemenkes RI, 2020)

Menurut data yang diperoleh di wilayah kerja Bidan Praktek Mandiri Aina Kabupaten Pontianak Timur tahun 2022 diperoleh data dari proses persalinan normal yaitu sebanyak 120 kasus persalinan normal dan sebanyak 6 kasus persalinan patologis.

Dengan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk membuat laporan akhir berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Aina”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Aina Kota Pontianak

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Aina Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Aina Kota Pontianak.

- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. M di PMB Aina Kota Pontianak.
- c. Untuk mengetahui analisis asuhan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Aina Kota Pontianak.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi klien

Dapat meningkatkan dan memahami secara mendalam asuhan kebidanan dari aspek kehamilan, persalinan, nifas, KB, bayi baru lahir, dll, sehingga dapat meningkatkan kesehatan klien.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai sumber referensi buku, bahan ajar, dan sebagai evaluasi kemampuan siswa dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari di kelas.

3. Bagi PMB

Dapat dijadikan bahan masukan Bidan Praktek Mandiri Aina untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi yaitu kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana

2. Ruang Lingkup Responden

Asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M

3. Ruang lingkup tempat

Asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin di bidan praktek mandiri Aina dan rumah pasien

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini berlaku pada kehamilan trimester III di Klinik Utama Aisyiyah dan PMB Aina Kota Pontianak hingga persalinan dilakukan di PMB Aina kota pontianak dan kunjungan Nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. M.

NPP. 6171052A2000001

F. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

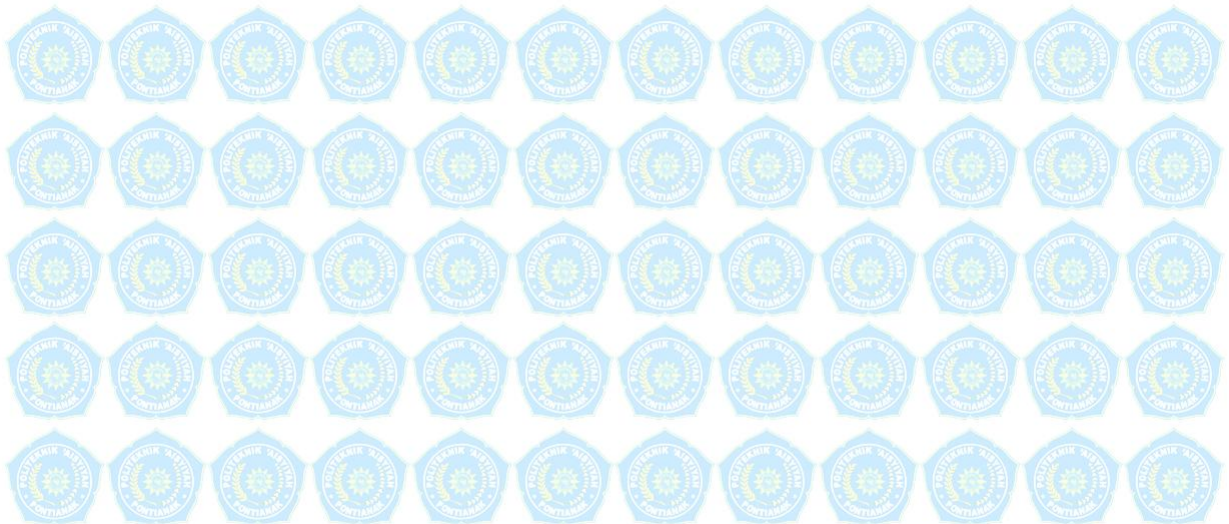
No	Penulis Dan Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Nur Iza Aulia (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M di Kota Kendari	Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan study kasus	Hasil yang diperoleh dari asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan normal yang diberikan sudah tercapai dengan manajemen 7 langkah varney.
2.	Dinda Meliani (2021)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y Di Praktek Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang Tahun 2021	Jenis study kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan pada pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3.	Mita Sarinida (2022)	Asuhan kebidanan pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka Hartikasih	Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan study kasus	Hasil diperoleh dari asuhan kebidanan pada 3 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah tercapai dengan manajemen 7 langkah varney

Sumber: NurIzaAulia(2022), Dinda Meliani(2021), MitaSarinida(2022)

Dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat kesamaan terutama pada metode penelitian, penulis sebelumnya menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif dan penelitian sebelumnya juga menggunakan manajemen 7 langkah Varney dalam hasil penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat perbedaan terutama waktu, tempat, dan penatalaksanaan penelitian tersebut.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK